

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan ibu dan anak sebagai salah satu indikator yang menjadi tolak ukur pembangunan kesehatan di suatu negara. Anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan adalah ibu dan anak, karena ibu dan anak sebagai kelompok rentan terhadap keadaan keluarga sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak penting untuk dilakukan. Upaya kesehatan ibu dan anak menyangkut pelayanan dan pemeliharaan ibu dalam masa kehamilan, persalinan, nifas dan menyusui serta bayi sampai anak prasekolah (Kemenkes RI, 2018).

Penting untuk menjaga kesehatan ibu dan anak sehingga dapat menurunkan angka kesakitan dan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) sebagai indikator penting yang menunjukkan derajat kesehatan suatu negara khususnya dalam pelayanan kebidanan. Jumlah kematian ibu di Provinsi Bali pada tahun 2017 yaitu 68,6 per 100.000 kelahiran hidup (KH), dimana angka ini sebagai angka yang paling rendah dalam tiga tahun terakhir. Angka kematian bayi di Provinsi Bali 2017 cenderung menurun dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu 4,8/1.000 KH (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2018).

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) sudah dapat ditekan, namun masih ada keluhan yang dialami oleh ibu selama kehamilannya terutama pada ibu dengan kehamilan trimester ketiga. Pada kehamilan trimester ketiga, ibu hamil sering mengalami ketidaknyamanan. Ketidaknyamanan yang

sering dialami ibu hamil pada trimester III yaitu sakit pinggang. Seiring dengan bertambahnya usia kehamilan, bahu tertarik ke belakang sebagai akibat pembesaran abdomen yang menonjol dan untuk mempertahankan keseimbangan tubuh karena kelengkungan tulang belakang ke arah dalam secara berlebihan sehingga menyebabkan nyeri pinggang (Wahyuni, 2012). Nyeri pinggang mengakibatkan ibu tidak dapat beristirahat yang cukup dan tidak dapat melakukan aktifitas dan jika tidak teratasi akan menyebabkan ketakutan dan kecemasan sehingga dapat meningkatkan stres dan perubahan fisiologis yang dratis selama kehamilan. Nyeri dan kecemasan bekerja secara sinergis, yang saling memperburuk satu sama lain (Burns *et al*, 2018).

Upaya yang dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan adalah memberikan pendidikan kesehatan tentang pencegahan atau penanganan nyeri pinggang pada kelas ibu hamil dan senam hamil. Senam hamil adalah suatu bentuk latihan guna memperkuat dan mempertahankan elastisitas otot-otot dinding perut, ligamen-ligamen, serta otot dasar panggul yang berhubungan dengan proses persalinan. Senam hamil dapat meringankan keluhan nyeri pinggang yang dirasakan oleh ibu hamil, karena di dalam senam hamil terdapat gerakan yang dapat memperkuat otot abdomen (Yosefa dkk., 2014).

Laporan Tugas Akhir ini mengangkat kasus pada salah satu pasien di UPT Kesmas Sukawati II atas nama Ny “WP” umur 23 tahun primigravida UK 32 minggu 2 hari sampai 42 hari masa nifas. Pada kasus Ibu “WP” umur 23 saat ini sudah memasuki kehamilan trimester III. Ibu sudah melakukan pemeriksaan antenatal sebanyak 6 kali, namun ibu belum pernah mengikuti senam hamil dan ibu saat ini mengeluh sakit pinggang. Keluhan sakit pinggang yang dialami Ibu

“WP” jika dibiarkan akan mengakibatkan ibu tidak beristirahat yang cukup dan tidak dapat melakukan aktifitas. Penulis tertarik melakukan pembinaan kasus ini dimana ibu “WP” membutuhkan dampingan asuhan agar mampu mengatasi sakit pinggang yang di alami ibu. Ibu, suami, dan mertua setuju jika penulis memberikan asuhan kebidanan komprehensif dan berkesinambungan sesuai dengan wewenang dan standar bidan agar kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah pada studi kasus ini adalah “Bagaimanakah hasil penerapan asuhan kebidanan yang diberikan pada Ny “WP” umur 23 tahun primigravida dari usia kehamilan 32 minggu 2 hari sampai masa nifas beserta bayi sampai usia 42 hari?”

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan umum

Tujuan umum yang ingin dicapai dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah untuk mengidentifikasi hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ny “WP” umur 23 tahun primigravida yang menerima asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan dari usia kehamilan 32 minggu 2 hari sampai dengan 42 hari masa nifas.

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah penulis mampu:

- a. Mengidentifikasi hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu beserta janinnya selama masa kehamilan trimester III dari usia kehamilan 32 minggu 2.
- b. Mengidentifikasi hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu beserta bayi baru lahir selama masa persalinan.
- c. Mengidentifikasi hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu selama masa nifas.
- d. Mengidentifikasi hasil penerapan asuhan kebidanan pada neonatus sampai bayi usia 42 hari.

D. Manfaat Studi Kasus

1. Manfaat teoritis

Penulisan Laporan Tugas Akhir ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, bahan acuan, serta untuk pengembangan penulisan selanjutnya yang berkaitan dengan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus sampai bayi berusia 42 hari.

2. Manfaat praktis

a. Mahasiswa

Hasil penulisan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa kebidanan dalam memberikan asuhan kebidanan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus sampai bayi berusia 42 hari.

b. Bidan

Hasil penulisan laporan ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi tenaga kesehatan dalam memberikan asuhan kebidanan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus sampai bayi berusia 42 hari.

c. Institusi pendidikan

Hasil penulisan laporan ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi untuk penulisan laporan selanjutnya dalam memberikan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas, neonatus sampai bayi berusia 42 hari.

d. Ibu hamil dan keluarga

Hasil penulisan laporan ini dapat menambah informasi bagi ibu dan keluarga mengenai asuhan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir sampai bayi berusia 42 hari sehingga ibu dan keluarga memiliki pengetahuan dan perilaku yang baik dalam menghadapi masa-masa tersebut.

